

## BAB IV

### STRATEGI KREATIF

#### IV.1 Konsep Visual

##### Ilustrasi

Dalam pembuatan perancangan ini gaya ilustrasi yang digunakan yaitu gaya karikatur sederhana. Menggunakan gaya kartun sederhana agar anak – anak sekolah minggu kebon dalam dapat mudah mengingat dan lebih mudah menangkap secara visual



##### Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan ini harus sesuai tema yang akan disampaikan kepada anak – anak. Warna yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan warna – warna yang cerah, mengingat target utama dalam pembuatan media ini adalah anak – anak sekolah minggu yang sudah memasuki sekolah dasar.

## Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan jenis font cinnamon cake

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Font cinnamon cake digunakan dalam teks cerita. Font ini tersebut dipilih karena font tersebut cocok untuk anak – anak, karena bentuknya yang simple dan terkesan ringan, maka dari itu font tersebut dipilih dalam pembuatan perancangan ini.

### IV.2 Konsep Verbal

#### Materi cerita

Isi cerita yang digunakan berdasarkan tema kalender liturgy gereja. Dalam perancangan ini menggunakan tema pada bulan September yaitu “Bulan Kitab Suci Nasional” yang disetiap minggunya terdapat tema tersendiri yang akan dijadikan sebuah cerita. Cerita dikemas secara sederhana agar anak – anak mudah memahami cerita yang disampaikan, dan para kakak Pembina mudah dalam menyampaikannya.

Minggu pertama	Bersahabat dengan teman yang miskin dan tersingkir
Minggu kedua	Bersahabat dengan teman yang berbeda budaya
Minggu ketiga	Bersahabat dengan teman yang berbeda agama
Minggu keempat	Bersahabat dengan teman dari gereja lain



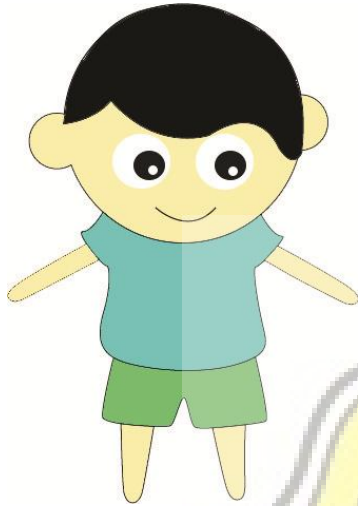
Logo yang digunakan dalam perancangan tersebut yaitu logo Funday School. Kata Funday berasal dari kata Sunday, yang pada bagian huruf sun di ganti menjadi fun, yang memiliki arti bahwa sekolah minggu tersebut menyenangkan. Bisa terlihat dari ekspresi anak – anak dalam logo tersebut yang tersenyum bahagia. Bentuk dasar dari logo tersebut mengambil dari lambang infinity yang disederhanakan, yang memiliki arti bahwa kasih sayang Tuhan pada anak – anak, tidak akan pernah pudar, Tuhan akan terus mengasihi dan menyanyangi tanpa batas.

### **Gaya Bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam menceritakan cerita tersebut menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana, yang bisa dipahami oleh anak – anak, sehingga anak – anak bisa mengerti maksud dari cerita yang disampaikan oleh kakak pembina

### IV. 3 Visualisasi Desain

#### Karakter

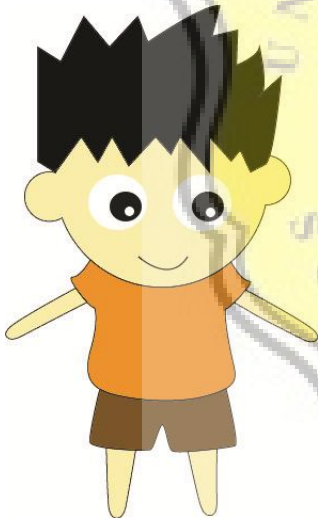


Nama : Anton

Umur : 10 Tahun

Agama : Islam

Deskripsi : sabar, baik,

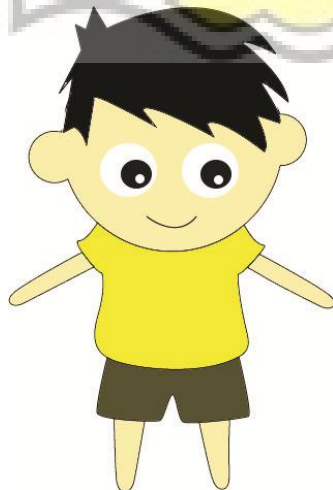


Nama : Budi

Umur : 10 Tahun

Agama : Katolik

Deskripsi : baik, ceroboh



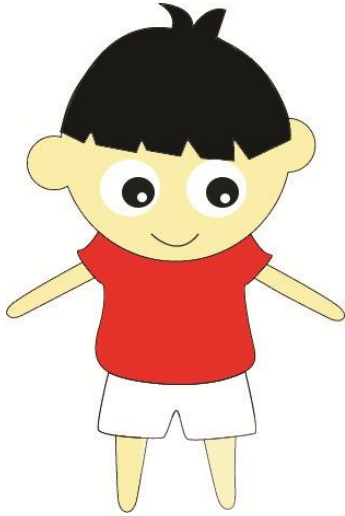
Nama : Rudi

Umur : 10 Tahun

Agama : Katolik

Deskripsi : jujur, sopan, pintar





Nama : Baim

Umur : 10 Tahun

Agama : budha

Deskripsi : suaranya keras, polos



Nama : Sela

Umur : 10 Tahun

Agama : Katolik

Deskripsi : sopan, halus



Nama : Ella

Umur : 10 Tahun

Agama : Islam

Deskripsi : jujur, lembut



Nama : Lely

Umur : 10 Tahun

Agama: Kristen

Deskripsi : sederhana,



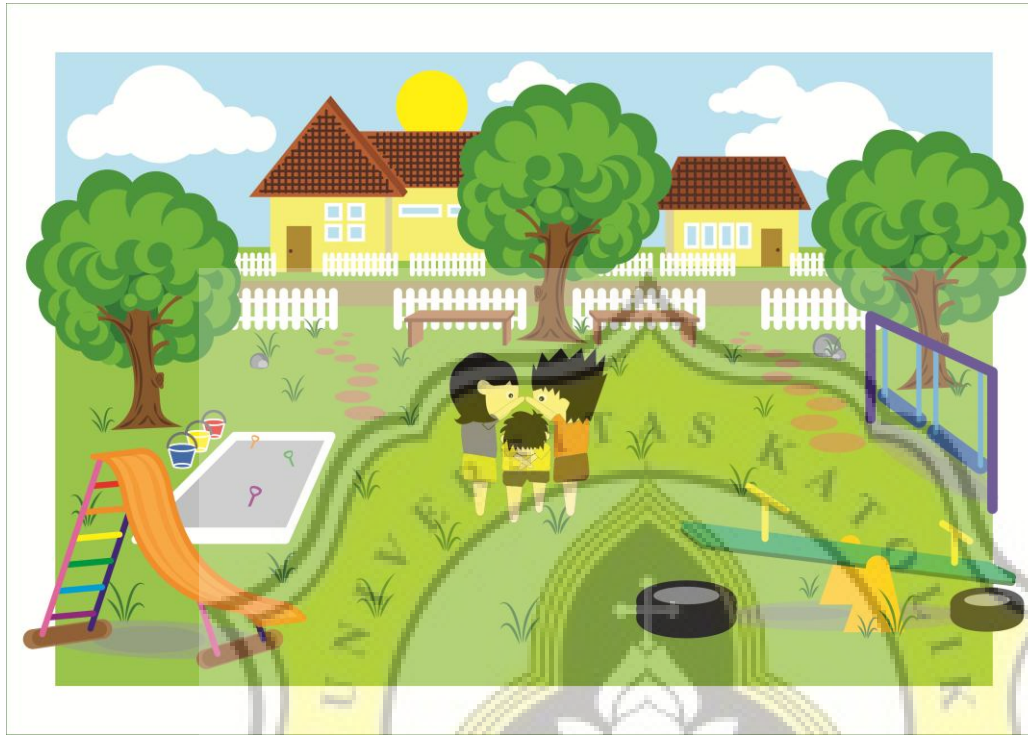
Nama : Puput

Umur : 10 Tahun

Agama: Kristen

Deskripsi

## Story Board



Pada siang hari Ella, Sela, Rudi dan Budi pergi ketaman untuk bermain.

Mereka melakukan berbagai macam permainan dan juga bercerita.



Waktu sudah menunjukkan sore hari, mereka berempat pun memutuskan untuk pulang kerumah untuk istirahat. Arah rumah sela, ella , dan budi satu arah, berbeda dengan rumah rudi, maka setelah dari taman mereka bertiga berpisah dengan rudi.

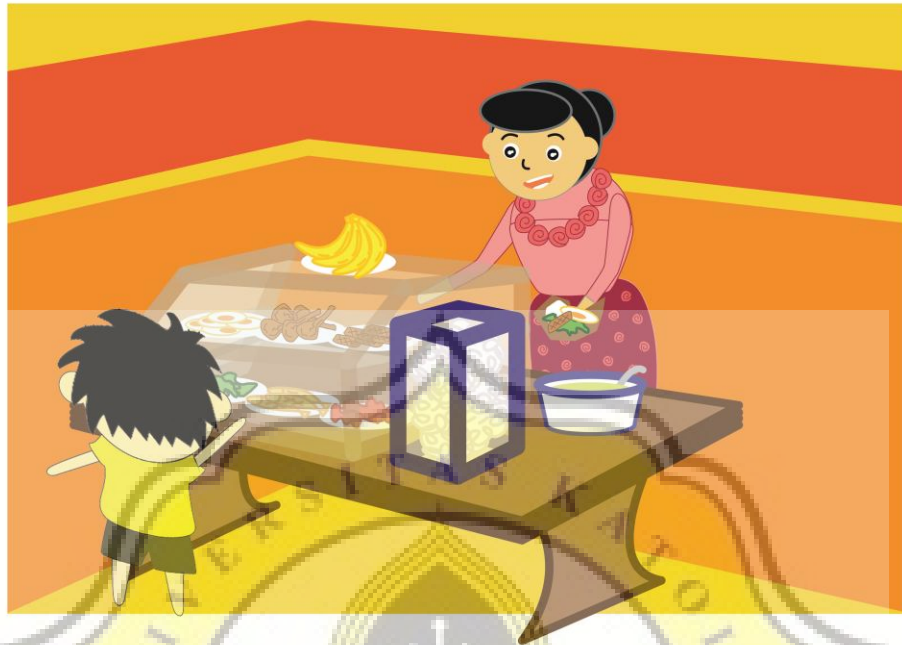


Dalam perjalanan pulang menuju kerumah rudi bertemu dengan seorang pengemis, dan pengemis itu pun seumran dengan rudi. Rudi merasa kasian karena anak – anak seusia mereka tidak bisa bermain seerti rudi dan teman – teman



Besok paginya rudi bertemu dengan teman – temannya dan menceritakan apa yang dilihat kemaren. Lalu mereka ber empat berfikir untuk membantu pengemis tersebut.





Setelah lama berfikir akhirnya rudi mengusulkan bagaimana kalau kita mengumpulkan uang jajan kita untuk membantu membelikan pengemis itu makan. Setelah itu rudi menuju kewarung untuk membeli beberapa makanan untuk dibagi bersama dengan pengemis tersebut.



Setelah membeli beberapa makanan, mereka berempat menuju kelokasi dimana pengemis itu berada, sambil membawa beberapa makanan untuk dibagi.



Kemudian mereka berempati mengajak pengemis tersebut menuju ketaman untuk makan bersama disana, mereka saling bercanda gurau, sehingga membuat pengemis tersebut merasa bahagia.

Dalam akhir cerita kakak Pembina akan menyimpulkan maksud dari cerita tersebut sehingga anak – anak bisa mengerti apa maksud cerita tersebut dengan firman Tuhan,